

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.77%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,460—6,545).

Today's Info

- IPCM Siap Pesan 4 Kapal Baru Dengan Dana IPO
- ARNA Cetak Kenaikan Laba 33,5%
- GMFI Bidik Pangsa Pasar 40%
- Laba ADRO Naik 44.43%
- Pendapatan HMSP Naik 3.79%
- PBRX Targetkan Pendapatan Naik 10-15%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
DOID	Spec.Buy	1,080-1,110	990
UNTR	Spec.Buy	37,400	35,500
HRUM	B o W	3,270	2,940
ASII	Spec.Buy	8,200-8,325	7,900
PTBA	Spec.Buy	3,130-3,170	2,980

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.39	4,035

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
UNSP	08 Mar	EGM
AGRS	09 Mar	EGM
BBNP	09 Mar	EGM
EXCL	09 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BJBR	Div	90.30	07 Mar
MEGA	Div	93.340175	07 Mar
SMBR	Div	3.6939	07 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPII	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,206	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,973	6,460	6,545
Frequency (Times)	395,116	6,430	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,231	6,400	6,610
Foreign Net (Billion IDR)	(824.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,500.11	-50.48	-0.77%
Nikkei	21,417.76	375.67	1.79%
Hangseng	30,510.73	624.34	2.09%
FTSE 100	7,146.75	30.77	0.43%
Xetra Dax	12,113.87	23.00	0.19%
Dow Jones	24,884.12	9.36	0.04%
Nasdaq	7,372.01	41.30	0.56%
S&P 500	2,728.12	7.18	0.26%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.79	0.3	0.38%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.60	0.0	0.05%
Gold Price USD/Ounce	1325.10	-1.2	-0.09%
Nickel-LME (US\$/ton)	13625.50	246.5	1.84%
Tin-LME (US\$/ton)	21502.00	-136.0	-0.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2491.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	82.00	2.2	2.76%
Coal NWC (US\$/ton)	99.05	-0.3	-0.25%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13775.00	12.0	0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,880.0	-0.78%	9.49%
Medali Syariah	1,967.4	-0.19%	0.50%
MA Mantap	1,594.3	-1.98%	15.47%
MD Asset Mantap Plus	1,527.5	-0.82%	9.01%
MD ORI Dua	2,020.0	-0.36%	14.69%
MD Pendapatan Tetap	1,174.8	-2.73%	17.45%
MD Rido Tiga	2,195.9	-3.01%	5.36%
MD Stabil	1,201.4	-1.43%	10.85%
ORI	1,933.6	-0.73%	3.80%
MA Greater Infrastructure	1,326.1	-0.58%	10.47%
MA Maxima	1,017.2	-1.70%	9.88%
MD Capital Growth	1,146.4	-2.09%	14.72%
MA Madania Syariah	1,063.5	0.60%	3.75%
MA Strategic TR	1,038.4	-0.41%	1.49%
MD Kombinasi	820.9	-0.99%	10.28%
MA Multicash	1,392.8	0.47%	5.92%
MD Kas	1,463.4	0.43%	6.21%

Harga Penutupan 06 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.77%. IHSG ditutup melemah 0.77% atau 50.48 poin di level 6.500, setelah sempat dibuka dengan penguatan. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dipimpin oleh sektor barang konsumen (-1.21%) dan sektor properti (-1.14%). Adapun saham-saham yang menekan penurunan IHSG antara lain UNVR (-2.69%), BMRI (-2.13%), BBNI (-3.93%), dan BBRI (-1.06%). Asing mencatatkan net sell Rp 824.3 Miliar, melanjutkan reli sejak akhir bulan lalu.

Sementara itu, indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau bervariasi dengan indeks FTSE Malay KLCI (+0.31%) dan indeks FTSE Straits Time Singapura (+1.55%) ditutup menguat. Sedangkan indeks SE Thailand (-0.54%) dan indeks PSEi Filipina (-0.31%) ditutup melemah. Di kawasan Asia lainnya, Indeks Nikkei 225 (+1.79%) dan Indeks Kospi Korea Selatan (+1.53%) ditutup menguat. Sedangkan di Eropa, Indeks Stoxx Europe 600 (+0.13%) ditutup rebound menyusul redanya kekhawatiran situasi politik di Italia dan investor kembali berfokus kepada kinerja emiten.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.04%), Indeks S&P 500 (+0.26%) dan Indeks Nasdaq Composite (+0.56%) masing-masing ditutup menguat. Bursa saham Amerika Serikat menguat tipis setelah mengalami fluktuasi akibat kekhawatiran investor terkait prospek perang dagang AS dikarenakan sinyal beragam dari Washington apakah Presiden AS Donald Trump akan menindaklanjuti usulan tarif impor.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,460—6,545). IHSG sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, namun akhirnya indeks kembali ditutup melemah berada di level 6,500. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan menguji EMA 50 dan atau support level 6,450. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 - 9 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Keyakinan Konsumen	Feb-2018	122,5	126.1	124.9
7	Cadangan Devisa	Feb-2018	-	USD131 miliar	USD132 miliar
9	Penjualan Eceran (YoY)	Jan-2018	-	0,7%	2,8%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PMI Composite	AS	Feb-2018	55,8	53,8	55,9
7	PDB (YoY) Flash	Euro	Q4-2017	-	2,8%	2,7%
7	Neraca Perdagangan	AS	Jan –2018	-	USD-53 miliar	USD-52 miliar
7	Ekspor	AS	Jan-2018	-	USD230 miliar	USD203 miliar
7	Impor	AS	Jan-2018	-	USD256 miliar	USD256 miliar
7	EIA Stok Minyak Mentah	AS	Week Ended March 02– 2018	-	3,02 juta	0,16 juta
7	Cadangan Devisa	Jepang	Des-2018	-	51,9	51,7
8	Fed Beige Book	AS	-	-	-	-
8	Challenger Job Cuts	AS	Feb-2018	-	44,7 ribu	44,3 ribu
8	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Feb 24-2018	-	1931 ribu	1915 ribu
8	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Mar 3 -2018	-	210 ribu	216 ribu
8	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	2,5%	0,7%
8	Suku bunga acuan	Jepang	Maret-2018	-	-0,1%	-0,1%
8	Suku Bunga Acuan	Euro	Maret-2018	-	0%	0%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (YoY)	AS	FEB-2018	-	0,3%	0,3%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (MoM)	AS	FEB-2018	-	2,9%	2,8%
9	Tenaga Kerja Non Petani	AS	Feb-2018	-	200 ribu	192 ribu
9	Tingkat Pengangguran	AS	Feb-2018	-	4,1%	4,1%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Meski masih dalam level optimis, keyakinan konsumen Indonesia menurun.** Berdasarkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dirilis oleh Bank Indonesia, keyakinan konsumen Indonesia pada Februari 2018 turun menjadi sebesar 122,5 poin dibandingkan dengan Januari 2018 dengan nilai indeks sebesar 126,1 poin. Meskipun demikian, tingkat keyakinan konsumen masih dalam level optimis seiring nilai indeks masih di atas 100 poin. Menurunnya kepercayaan konsumen pada Februari 2018 didorong oleh menurunnya keyakinan terhadap kondisi ekonomi saat ini dan masa yang akan datang. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Tekanan harga pada Mei 2018 diperkirakan meningkat.** Berdasarkan survei Bank Indonesia, konsumen memperkirakan adanya kenaikan tekanan harga pada Mei 2018 yang tercermin dari kenaikan indeks ekspektasi harga 3 bulan mendatang yang meningkat menjadi sebesar 175,3 poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 171,1 poin. Meningkatnya tekanan kenaikan harga didorong oleh perkiraan meningkatnya permintaan menjelang bulan Ramadhan kekhawatiran terhadap kenaikan harga listrik dan BBM. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Subsidi energi direncanakan untuk ditambah.** Pemerintah saat ini telah menyusun rencana untuk menambah subsidi energi khususnya solar dan listrik. Terkait dengan hal tersebut, Menteri Keuangan menyatakan bahwa APBN saat ini masih bisa untuk mengakomodasi rencana tersebut. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- Polemik rencana Trump terkait tarif impor baja dan aluminium.** Beberapa anggota Partai Republik menentang rencana Trump untuk mengenakan tarif impor baja dan aluminium dan mengatakan bahwa rencana tersebut akan menghilangkan manfaat dari kebijakan pemotongan pajak yang disebabkan oleh adanya potensi kenaikan harga pasca tarif impor dan hilangnya lapangan pekerjaan untuk sektor yang sangat bergantung terhadap impor baja dan aluminium. Selain itu, merespon rencana Trump terkait dengan tarif impor tersebut, Uni Eropa berencana untuk menerapkan tarif impor bagi produk celana dan minimal keras yang berasal dari AS. *(Sumber: Marketwatch dan Kontan)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.078%	3.559	-3.859
JIBOR 1 Week	4.413%	2.187	-4.338
JIBOR 1	4.939%	0.415	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	86.8	(0.2)	1.65
EMBIG	455.9	0.1	-13.61
BFCIUS	0.3	(0.0)	-0.68
Baltic Dry	16,636,290.0	34,000.0	41,130.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.618	-0.51%	-2.8%
USD/JPY	105.520	-0.42%	-6.3%
USD/SGD	1.319	-0.02%	-0.8%
USD/MYR	3.896	-0.20%	-3.7%
USD/THB	31.333	-0.17%	-3.0%
USD/EUR	0.805	-0.60%	-3.0%
USD/CNY	6.315	-0.55%	-3.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

IPCM Siap Pesan 4 Kapal Baru Dengan Dana IPO

- Perusahaan jasa pemanduan dan penundaan kapal, PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) siap menambah empat armada baru dari galangan dalam negeri. Nilai kontrak empat armada ini diestimasi mencapai Rp250 miliar.
- Direktur Utama IPCM, Dawam Atmosudiro mengatakan kapal yang dipesan nantinya akan menjadi model untuk penambahan armada selanjutnya, baik secara teknis maupun harga. Dia menerangkan, dalam proses lelang pembangunan empat kapal baru, IPCM akan menerapkan pola yang berbeda dari pola yang umum dipakai, yakni pembayaran per termin sesuai dengan progres konstruksi kapal.
- Dawam mengungkapkan, pembayaran akan dilakukan bila pembangunan kapal sudah mencapai tahap uji mesin dan uji baling-balin (propeller test). Menurut Dawan, dengan pola seperti itu, Jasa Armada ingin memastikan kualitas mesin maupun badan kapal terbukti mumpuni.
- Dia menambahkan, IPCM siap merogoh kocek hingga Rp250 miliar untuk mendanai pembelian kapal. Dana untuk pembelian bersumber dari dana hasil penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO). Sebagaimana diketahui, Jasa Armada melepas saham ke publik pada Desember 2018 lalu dan meraup dana segar Rp461,89 miliar. (sumber : bisnis.com)

ARNA Cetak Kenaikan Laba 33,5%

- Emiten produsen keramik PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,73 triliun sepanjang 2017 lalu, meningkat 14,5% dibandingkan dengan capaian 2016 yang senilai Rp1,51 triliun.
- Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan pada harian Bisnis Indonesia, ARNA mengungkapkan beban pokok penjualan juga meningkat cukup signifikan, mencapai Rp1,33 triliun atau naik 12,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp1,18 triliun.
- Kendati demikian, perusahaan membukukan kenaikan menggembirakan pada laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yaitu mencapai Rp120,83 miliar pada 2017, atau lompat sekitar 33,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp90,48 miliar.
- Head of Investor Relations ARNA, Max Tan menyampaikan sepanjang tahun ini, perseroan menargetkan perolehan laba bersih mencapai Rp150 miliar, atau meningkat sekitar 25% dibandingkan dengan capaian 2017. (sumber : bisnis.com)

GMFI Bidik Pangsa Pasar 40%

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI) membidik pangsa pasar domestik tahun ini dapat mencapai 40% setelah menyentuh 34% pada 2017 lalu. Dalam beberapa tahun lagi, anak usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tersebut berambisi membidik pangsa pasar domestik 50%.
- Direktur Utama GMFI Iwan Joeniarto menyampaikan, perusahaan pada tahun ini menganggarkan belanja modal hingga US\$127 juta untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas usaha.
- Untuk ekspansi ke luar negeri, Iwan menyampaikan perusahaan belum begitu banyak memiliki footprint di luar negeri, namun ada beberapa kerja sama yang sedang dijajaki untuk menggarap pasar Australia, Korea Selatan, dan Uni Emirat Arab.
- Untuk dapat masuk ke pasar negara-negara tersebut, GMFI menggandeng pemain lokal. Menurutnya, keterlibatan GMFI di pasar internasional belum terlalu besar mengingat banyak perusahaan MRO sejenis yang agresif mencari pasar. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Laba ADRO Naik 44.43%

- PT Adaro Energy Tbk., (ADRO) memperoleh pendapatan senilai US\$3,26 miliar pada 2017, naik 29,36% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar US\$2,52 miliar.
- Sementara itu, laba bersih perusahaan naik 44,43% yoy menjadi US\$483,29 juta dari sebelumnya US\$334,62 juta. Pencapaian laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk itu setara dengan Rp6,53 triliun.
- Pendapatan usaha pada 2017 ditopang pemasukan dari pertambangan dan perdagangan batu bara senilai US\$3,04 miliar, naik 30% yoy. Adapun, pendapatan dari jasa pertambangan mencapai US\$151 juta, dan lainnya US\$66 juta.
- EBITDA operasional perusahaan meningkat 47% yoy menjadi US\$1,31 miliar dari sebelumnya US\$893 juta. Penyaluran belanja modal 2017 melonjak 186% yoy menuju US\$229 juta dari 2016 sebesar US\$80 juta. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan HMSP Naik 3.79%

- PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., (HMSP) membukukan kenaikan pendapatan 3,79% pada 2017. Namun, laba bersih perusahaan terkoreksi 0,70%. Pendapatan perusahaan mencapai Rp99,09 triliun. Angka itu meningkat 3,79% year on year (yoy) dari realisasi 2016 senilai Rp95,47 triliun.
- Perolehan laba bersih atau laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 mencapai Rp12,67 triliun, terkoreksi 0,70% yoy dari sebelumnya Rp12,76 triliun.
- Penjualan perusahaan ditopang pasar lokal. Pasar ekspor hanya berkontribusi Rp667,69 miliar, naik dari 2016 sebesar Rp462,18 miliar. Di pasar domestik, produk utama yang mendorong pendapatan perusahaan ialah Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar Rp66,32 triliun. Selanjutnya, Sigaret Kretek Tangan (SKT) berkontribusi Rp19,59 triliun, Sigaret Putih Mesin (SPM), Sigaret Putih Mesin Rp12,1 triliun, dan pendapatan lainnya Rp406,96 miliar.
- Beban pokok penjualan HMSP meningkat menjadi Rp74,87 triliun dari sebelumnya Rp71,61 triliun. Hal ini membuat laba kotor perusahaan hanya naik tipis menuju Rp24,21 triliun pada 2017 dari sebelumnya Rp23,85 triliun.
- Laba sebelum pajak penghasilan menurun menjadi Rp16,89 triliun dari sebelumnya Rp17,01 triliun. Laba tahun berjalan pun menyusut menuju Rp12,67 triliun dari pencapaian 2016 sebesar Rp12,76 triliun. (Sumber:bisnis.com)

PBRX Targetkan Pendapatan Naik 10-15%

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) menetapkan target pertumbuhan revenue pada tahun ini sebesar 10% hingga 15%. PBRX optimistis dapat merealisasikan target dengan memaksimalkan pemasaran di luar negeri. PBRX selama ini memang lebih fokus ke pasar global, yang mana sekitar 95%-97% produknya dikirim ke luar negeri. Adapun, destinasi ekspor sebagian besar negara-negara kawasan Asia dengan porsi sebesar 56%, diikuti negara-negara Amerika sebesar 26% dan sisanya ke negara-negara Eropa.
- Tahun ini perseroan akan terus melakukan efisiensi misalnya dengan melakukan pelatihan tenaga kerja, peremajaan peralatan produksi, serta penggunaan teknologi baru. Untuk itu perseroan menganggarkan belanja modal senilai USD 5 juta.
- Adapun, kapasitas terpasang untuk garmen perseroan pada akhir tahun lalu naik dari 90 pieces juta per tahun menjadi 111 juta pieces per tahun. Tahun ini perseroan menargetkan kenaikan menjadi 117 juta potong garmen per tahun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.